

**ANALISIS PERAN KOMPONEN *CONTROL ENVIRONMENT*, *CONTROL ACTIVITIES* DAN *MONITORING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI  
(STUDI KASUS BAGIAN PEMASARAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Stanislaus Tibi Avellino

2013130110

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT**

**No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG**

No. Kode	AKUN AVE a/18	2018
Tanggal	9 Mei 2018	
No. Ind.	22903 - FE / Skp 35522	
Divisi		
Hadiah / Sell		
Dari	Fakultas Ekonomi	

**THE ROLE ANALYSIS OF CONTROL ENVIRONMENT, CONTROL  
ACTIVITIES AND MONITORING TO INCREASE INFORMATION  
QUALITY  
(CASE STUDY OF PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY PUBLIC  
RELATION)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor's Degree in Economics

By

Stanislaus Tibi Avellino

2013130110

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited Based on the Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**ANALISIS PERAN KOMPONEN *CONTROL ENVIRONMENT*, *CONTROL ACTIVITIES* DAN *MONITORING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI  
(STUDI KASUS BAGIAN PEMASARAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN)**

Oleh:

Stanislaus Tibi Avellino

2013130110

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 12 Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

ub 

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

## PERNYATAAN:



Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama : Stanislaus Tibi Avellino  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 April 1995  
Nomor Pokok : 2013130110  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

ANALISIS PERAN KOMPONEN *CONTROL ENVIRONMENT*, *CONTROL ACTIVITIES* DAN *MONITORING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI

(STUDI KASUS BAGIAN PEMASARAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN)

dengan,

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Januari 2018

Pembuat Pernyataan : Stanislaus Tibi A



(Stanislaus Tibi Avellino)



## ABSTRAK

Organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Keputusan yang dibuat oleh organisasi terkait dengan proses bisnis atau aktivitas bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok berfungsi untuk mencapai tujuan spesifik dari suatu organisasi. Dalam menghadapi persaingan bisnis di era kemajuan teknologi, manajemen juga memerlukan pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Salah satu kerangka yang digunakan dalam memastikan pengendalian internal adalah COSO *Internal Control*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fierra (2016), terbukti bahwa komponen *internal environment*, *control activities* dan *monitoring* dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui peran komponen *control environment*, *control activities* dan *monitoring* dalam meningkatkan kualitas informasi.

COSO *Internal Control* memiliki lima komponen yaitu *control environment*, *control activities*, *risk assessment*, *information and communication*, dan *monitoring*. Peneliti akan menggunakan tiga komponen dalam penelitian ini yaitu *control environment*, *control activities*, dan *monitoring* untuk mengetahui karakteristik informasi seperti *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *accessible* dan *verifiable* terpenuhi.

Objek penelitian yang digunakan adalah Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menggunakan *the hypothetico-deductive method* dalam penelitian ini. Desain penelitian ini termasuk dalam studi kausal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (*control environment*, *control activities* dan *monitoring*) dan variabel dependen (kualitas informasi).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa penerapan *control environment*, *control activities* dan *monitoring* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan sudah cukup memadai untuk meningkatkan kualitas informasi. Hal ini dapat dilihat pada pemenuhan karakteristik informasi untuk komponen *control environment* yaitu *relevant* sebanyak 14 dari 18, *reliable* sebanyak 14 dari 18, *complete* sebanyak 11 dari 18, *timely* sebanyak 11 dari 18, *understandable* sebanyak 13 dari 18, *accessible* sebanyak 12 dari 18, dan *verifiable* sebanyak 11 dari 18. Pemenuhan karakteristik informasi untuk komponen *control activities* yaitu *relevant* sebanyak 37 dari 49, *reliable* sebanyak 39 dari 49, *complete* sebanyak 30 dari 49, *timely* sebanyak 22 dari 49, *understandable* sebanyak 26 dari 49, *accessible* sebanyak 37 dari 49, dan *verifiable* sebanyak 26 dari 49. Sedangkan pemenuhan karakteristik informasi untuk komponen *monitoring* adalah sebanyak dua dari tiga pertanyaan yang terpenuhi. Sebagai saran, peneliti merekomendasikan perancangan DFD dan *flowchart* untuk memudahkan Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat dalam memahami proses bisnisnya. Selain itu, peneliti memberi saran prosedur tertulis yang dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan aktivitasnya. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar memperluas cakupan penelitian dan variabel yang digunakan agar dapat mengetahui prosedur dan pengendalian internal yang berlaku secara umum. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan perancangan SOP agar dapat memberikan gambaran dan pedoman bagi perusahaan terkait.

Kata kunci: pengendalian internal, COSO *internal control*, kualitas informasi, dokumentasi



## ABSTRACT

*Organizations need information to make effective decisions. Decisions which made by organizations related to business processes or activities undertaken by individuals or groups to achieve the specific objectives of an organization. Management also require an internal control system that in accordance with the organization's need. One of the framework used to ensure internal control system is COSO Internal Control. In previous research which done by Fierra (2016), it was proved that internal environment, control activities and monitoring could improve the effectiveness of expenditure cycle. The purpose of this research is to ascertain the role of control environment, control activities and monitoring to improve the information quality.*

*COSO Internal Control has five components: control environment, control activities, risk assessment, information and communication, and monitoring. Researcher will use three components in this research, that is control environment, control activities, and monitoring to assure the characteristic of informations such as relevant, reliable, complete, timely, understandable, accessible, and verifiable are fulfilled.*

*The object research that used is Parahyangan Catholic University Public Relation. Researcher use the hypothetico-deductive method in this research. The design of this research is causal study. Types of data in this research are primary data and secondary data. The technique used by researcher in collecting data are field research and library research. The variables are independent variable (control environment, control activities, and monitoring) and dependent variable (quality of information).*

*Based on the results of the research, researcher found that the application of control environment, control activities, and monitoring in the Parahyangan Catholic University Public Relation is sufficient to improve the quality of informations. This can be seen in the fulfillment of the information characteristics for the control environment such as relevant (14 of 18), reliable (14 of 18), complete (11 of 18), timely (11 of 18), understandable (13 of 18), accessible (12 of 18), and verifiable (11 of 18). The fulfillment of information characteristics for control activities such as relevant (37 of 49), reliable (39 of 49), complete (30 of 49), timely (22 of 49), understandable (26 of 49), accessible (37 of 49), and verifiable (26 of 49). The fulfillment of information characteristics for the monitoring are two of three of questions that are fulfilled. As suggestions, researcher recommend the design of DFD and flowchart to facilitate Parahyangan Catholic University Public Relation in understanding their business processes. In addition, the researcher recommend written procedures that can be a guide in their activities. For the next research, researcher suggest to expand the scope of the study and the variables as well to be able to find out the general internal control and procedures in company. Researcher also suggest to design SOP in order to provide an overview and guidance for related company.*

*Keywords: internal control, COSO internal control, information quality, documentation*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERAN KOMPONEN *CONTROL ENVIRONMENT*, *CONTROL ACTIVITIES* DAN *MONITORING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI (Studi Kasus Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi dan Mami selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, masukan, pengertian dan dukungan secara moral maupun material yang tiada hentinya kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat membanggakan mami dan papi.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen pembimbing peneliti, karena atas bimbingan, ilmu dan saran Beliau dari mulai menempuh mata kuliah bidang kajian sistem informasi akuntansi, seminar sistem informasi akuntansi, dan dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tersebut dengan baik.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., selaku dosen wali peneliti, yang telah banyak memberikan saran selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang sangat berguna bagi peneliti.

4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Dr. Budi Husodo Bisowarno, selaku Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian terhadap Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Dianta Hasri Barus, MM., selaku Kepala Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Seluruh staf perpustakaan dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Aldy Avellino dan Zemy Avellino, selaku kakak dan adik kandung peneliti yang selalu menghibur, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti.
10. Widya Kurnia, selaku *partner* peneliti yang senantiasa selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang, memberikan masukan dan dukungan selama perkuliahan, dan telah mengisi waktu peneliti selama kurang lebih 1461 hari.
11. Keluarga besar peneliti yang memberikan doa dan semangat yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh peneliti.
12. Fiandrey dan Yudhis yang selalu mengisi waktu peneliti dari awal perkuliahan hingga sekarang, membangun pribadi peneliti menjadi lebih baik, serta tidak pernah meninggalkan peneliti disaat senang maupun susah.
13. Warjiboyz (Fiandrey, Kenneth, Yudhis, Pepi, Davin, Felix, Haudy, Salim, Acun, Anthony dan Irawan) yang telah peneliti anggap sebagai keluarga dan telah bersama baik dalam senang maupun susah selama kurang lebih empat setengah tahun ini.
14. Kocen (Daniel, Eky, Rayner, Vincen, Ivan, Billy, Asiong, Jeremy, Gustino, Ari, Mbe dan Pwt) yang telah menjadi teman peneliti selama kuliah.



15. Mantap Jiwa (Adrian, Majid, Boim, Sapri, Aal, Fulki, Sari, Regyna, Lyotta, Sael, Tania, Gustino, Daniel dan Ijal) yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
16. Teman-teman Akuntansi 2011 (Teja, Ijal, Apip, Greata, Mamang, Reno, Cliff, Fierta, Ryan dan Eca) yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan, seminar, dan penyusunan skripsi.
17. Teman-teman Akuntansi 2010 (Ilham, Jali, Andry dan Angga) yang telah membantu peneliti dalam perkuliahan, seminar, dan penyusunan skripsi.
18. Teman-teman Seminar Sistem Informasi Akuntansi Kelas A (Boim, Apip, Ical, Dwiki, Mbe, Pauline, Nadia, Noni, Yovie, Erlangga, Stefanny, Ivan dan Martinus) yang telah berjuang bersama selama satu semester dalam penyusunan makalah seminar.
19. Teman-teman kosan sistem (Apip, Boim, Sapri, Adrian, Ilham, Jali, Andry, Teja, Mamang, Aal dan Majid) yang telah memberikan tempat dan fasilitas untuk peneliti dalam penyusunan makalah seminar dan skripsi.
20. Teman-teman humas UNPAR (Mas Dianta, Mas Sofyan, Mba Mita, Mas Janssen, Mas Ronny, Egi, Yudhis, Berlin, Stenley, Stefanie, Irfan, Aul dan Zenso) yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan hiburan bagi peneliti selama peneliti magang di humas UNPAR.
21. Teman-teman Akuntansi 2012, 2013, 2014, dan 2015 (Ical, Bit, Ina, Sharleen, Dito, Jeje, Ferry, Wanda, Ines, Dennis, Ipul, Keisa, Felix, Mudi, Haggai, Dachi, Bayu, Arsibal, Deo, Juan, Davit, Shinta, Sheila, Elsa, Lim, Edu, Kevin, Gilang, Baskoro, Adit, Sarah, Vayu, Krishna, Bene dan Enrico) yang telah turut berjuang selama perkuliahan.
22. Ancilla Pramudita selaku teman peneliti dari kecil yang berjuang hingga lulus bersama.
23. Maria Vanessa dan Merlin Halim selaku teman peneliti di masa kuliah.
24. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa di dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih terdapat berbagai kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan dengan sangat terbuka peneliti menerima kritik dan saran. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, 12 Januari 2018

Stanislaus Tibi Avellino

## DAFTAR ISI



ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Sistem Informasi .....	8
2.1.1 Sistem.....	8
2.1.2 Informasi .....	8
2.1.3 Sistem Informasi.....	11
2.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.3 Dokumentasi .....	15
2.3.1 Definisi Dokumentasi .....	16
2.3.2 <i>Documentation Tool</i> .....	16
2.4 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	16
2.5 <i>Flowchart</i> .....	21
2.6 Prosedur.....	25
2.6.1 Prosedur Operasional Baku.....	26
2.6.2 Peran dan Manfaat SOP .....	26
2.7 Pengendalian Internal.....	27

2.7.1	Definisi Pengendalian Internal .....	27
2.7.2	Komponen Pengendalian Internal .....	28
2.7.3	Tujuan Pengendalian Internal.....	32
2.7.4	Fungsi Pengendalian Internal .....	33
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	34
3.1	Metode Penelitian .....	34
3.1.1	Variabel Penelitian .....	35
3.1.2	Sumber Data.....	39
3.1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.1.4	Langkah-langkah Penelitian.....	40
3.2	Objek Penelitian.....	41
3.2.1	Sejarah Universitas Katolik Parahyangan.....	42
3.2.2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	43
3.2.3	Struktur Organisasi .....	45
3.2.4	Deskripsi Pekerjaan .....	47
BAB 4	PEMBAHASAN.....	49
4.1	Aktivitas Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan .....	49
4.1.1	Aktivitas Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	49
4.1.2	Aktivitas Divisi <i>School Relation</i> .....	51
4.2	Analisis <i>Control Environment</i> Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.....	53
4.2.1	<i>Internal Control Oversight by The Board of Directors</i> .....	54
4.2.2	<i>Organizational Structure</i> .....	56
4.2.3	<i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> .....	58
4.3	Analisis Aktivitas Pengendalian Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.....	62
4.3.1	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	62
4.3.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	67
4.3.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	69
4.3.4	<i>Safeguarding Assets and Data</i> .....	78
4.3.5	<i>Independent Check on Performance</i> .....	82
4.4	Analisis Aktivitas <i>Monitoring</i> Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.....	83

4.5	Analisis Peran Komponen <i>Control Environment</i> , <i>Control Activities</i> dan <i>Monitoring</i> untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan .....	85
4.5.1	Analisis Komponen <i>Control Environment</i> terhadap Kualitas Informasi .....	90
4.5.2	Analisis Komponen <i>Control Activities</i> terhadap Kualitas Informasi .....	93
4.5.3	Analisis Komponen <i>Monitoring</i> terhadap Kualitas Informasi ..	97
4.6	Rekomendasi .....	97
4.6.1	Rekomendasi <i>Data Flow Diagram</i> .....	98
4.6.2	Rekomendasi <i>Flowchart</i> .....	104
4.6.3	Rekomendasi Prosedur .....	107
4.6.4	Rekomendasi Struktur Organisasi .....	108
4.6.5	Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan .....	108
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN .....	110
5.1	Kesimpulan.....	110
5.2	Saran.....	113
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Simbol DFD.....	18
Tabel 2.2	Simbol <i>Flowchart</i> .....	22
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 4.1	Hasil Wawancara terkait <i>Internal Control Oversight by The Board of Directors</i> pada Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	54
Tabel 4.2	Hasil Wawancara terkait <i>Internal Control Oversight by The Board of Directors</i> pada Divisi <i>School Relation</i> .....	56
Tabel 4.3	Hasil Wawancara terkait Struktur Organisasi.....	57
Tabel 4.4	Hasil Wawancara terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> pada Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	59
Tabel 4.5	Hasil Wawancara terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> pada Divisi <i>School Relation</i> .....	61
Tabel 4.6	Hasil Wawancara terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	63
Tabel 4.7	Hasil Wawancara terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Divisi <i>School Relation</i> .....	65
Tabel 4.8	Hasil Wawancara terkait <i>Segregation of Duties</i> .....	67
Tabel 4.9	Hasil Wawancara terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	72
Tabel 4.10	Hasil Wawancara terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Divisi <i>School Relation</i> .....	77
Tabel 4.11	Hasil Wawancara terkait <i>Safeguarding Assets and Data</i> pada Divisi <i>Marketing Communication</i> .....	79
Tabel 4.12	Hasil Wawancara terkait <i>Safeguarding Assets and Data</i> pada Divisi <i>School Relation</i> .....	80
Tabel 4.13	Hasil Wawancara terkait <i>Independent Check on Performance</i> .....	82
Tabel 4.14	Hasil Wawancara terkait <i>Monitoring</i> .....	84
Tabel 4.15	Penilaian Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Sistem Informasi .....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi di Tingkat Universitas .....	46
Gambar 3.2 Struktur Organisasi di Tingkat Biro, Pusat, Lembaga, Kantor, dan Perpustakaan .....	47
Gambar 4.1 <i>Context Diagram</i> .....	99
Gambar 4.2 DFD Level 0 .....	100
Gambar 4.3 DFD Level 1 Pemasangan Iklan .....	101
Gambar 4.4 DFD Level 1 Pameran Pendidikan.....	102
Gambar 4.5 DFD Leve 1 Pengadaan <i>Marketing Tools</i> .....	103
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> Pameran Pendidikan .....	104
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> Pengadaan <i>Marketing Tools</i> .....	106
Gambar 4.8 Rekomendasi Struktur Organisasi.....	108

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Karakteristik Informasi pada Komponen <i>Control Environment</i> .....	88
Grafik 4.2 Karakteristik Informasi pada Komponen <i>Control Activities</i> .....	89
Grafik 4.3 Karakteristik Informasi pada Komponen <i>Monitoring</i> .....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 USR002-A
- Lampiran 2 USR002-B
- Lampiran 3 *Form 211M*
- Lampiran 4 *Form 200*
- Lampiran 5 *Form 202*
- Lampiran 6 *Form 301*
- Lampiran 7 *Form 304*
- Lampiran 8 Proposal Kegiatan
- Lampiran 9 Surat Tugas
- Lampiran 10 Wawancara Kepala Bagian
- Lampiran 11 Wawancara Staf *School Relation*
- Lampiran 12 Wawancara Staf *Marketing Communication*

# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan usaha saat ini menjadi situasi yang dihadapi semua organisasi, baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa. Salah satu faktor yang menyebabkan persaingan usaha yaitu adanya kemajuan teknologi dan informasi pada era globalisasi ini. Dengan adanya kemajuan teknologi, data dan informasi yang diperlukan suatu organisasi menjadi mudah untuk diakses. Terkait hal tersebut, organisasi akan dihadapi dengan situasi *lack of information*, yaitu kurangnya informasi yang dapat diakses dan *information overload*, yaitu banyaknya informasi yang dapat dikumpulkan. Salah satu penyebab situasi tersebut dapat terjadi dikarenakan organisasi tidak mampu mengikuti dan mengimbangi kemajuan teknologi sehingga informasi yang dikumpulkan untuk menghasilkan suatu keputusan menjadi tidak valid.

Kemajuan teknologi dan informasi juga menjadi fokus institusi perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini informasi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi semua organisasi. Banyak organisasi yang sudah menganggap bahwa informasi merupakan aset. Menurut Romney & Steinbart (2015:5) organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Keputusan yang dibuat oleh perusahaan terkait dengan proses bisnis atau aktivitas bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok berfungsi untuk mencapai tujuan spesifik dari suatu organisasi. Informasi harus berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam penilaiannya, menurut Romney & Steinbart (2015:4) informasi yang baik adalah informasi yang memenuhi karakteristik kualitas informasi.

Dalam menghadapi persaingan bisnis di era kemajuan teknologi, manajemen organisasi juga memerlukan pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan organisasi agar mampu bertahan dan bersaing dengan organisasi lain. Menurut Romney & Steinbart (2015:190) pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan untuk menyajikan keyakinan yang memadai agar tujuan dari pengendalian dapat tercapai seperti (1) pengamanan aset, (2) memelihara pencatatan terperinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan adil, (3) menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, (4) menyiapkan laporan keuangan, (5) mempromosikan dan meningkatkan efisiensi operasional, (6) mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial, serta (7) patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Menurut Lansiluoto, Jokipii, & Eklund (2016:5) pembentukan sistem pengendalian internal yang efektif telah menjadi isu terkait tata kelola organisasi karena banyaknya kasus kecurangan yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Penerapan pengendalian internal dalam organisasi dibantu dengan adanya kerangka pengendalian internal yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Menurut Romney & Steinbart (2015:194) kerangka pengendalian internal ini diterima secara luas sebagai otoritas pada pengendalian internal dan dimasukkan ke dalam kebijakan dan peraturan yang digunakan untuk mengendalikan aktivitas bisnis.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, manajemen organisasi juga memerlukan sistem informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya. Kebutuhan akan informasi saat ini telah menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen organisasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan manajemen dalam menambah nilai organisasi dan pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Hall (2011:1) sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya, seperti personalia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan ke berbagai pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi berperan dalam menjalankan perubahan data menjadi informasi baik secara manual maupun secara terkomputerisasi.

Menurut Hall (2011:12) informasi yang dibutuhkan manajemen untuk melakukan pengendalian terhadap kegiatan operasinya berasal dari sistem informasi akuntansi. Manajemen perlu untuk menjaga informasi perusahaan karena dianggap sebagai sumber daya sekaligus aset dalam menjalankan proses bisnisnya. Penerapan pengendalian internal akan membantu perusahaan dalam memastikan kebijakan manajemen terkait kegiatan operasional telah diikuti.

Dalam memahami aktivitas bisnis, organisasi memerlukan sistem dokumentasi. Menurut Romney & Steinbart (2015:49) dokumentasi merupakan naratif, *flowchart*, diagram, dan material tertulis lainnya yang menjelaskan bagaimana suatu sistem bekerja, termasuk siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana masukan data, penyimpanan data, keluaran informasi, dan pengendalian atas suatu sistem. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi adalah berupa diagram dan *flowchart*. Dokumentasi menjadi penting dalam memenuhi kebutuhan seperti (1) pengguna bisa membaca dokumentasi untuk mengetahui bagaimana suatu sistem bekerja, (2) pengguna bisa mengevaluasi dokumentasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengendalian internal, dan (3) pengguna membutuhkan kemampuan lebih untuk menyiapkan dokumentasi.

Penerapan pengendalian internal dan pemahaman proses bisnis juga diperlukan oleh institusi perguruan tinggi. Pengendalian internal yang baik akan menjadi salah satu indikator kualitas perguruan tinggi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas “Analisis Peran Komponen *Control Environment*, *Control Activities* dan *Monitoring* untuk Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan)”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *control environment* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan?

2. Bagaimana penerapan *control activities* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan?
3. Bagaimana penerapan *monitoring* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan?
4. Bagaimana komponen *control environment*, *control activities*, dan *monitoring* dapat meningkatkan kualitas informasi Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan *control environment* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
2. Mengetahui penerapan *control activities* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mengetahui penerapan *monitoring* dalam Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
4. Mengetahui peran komponen *control environment*, *control activities*, dan *monitoring* untuk meningkatkan kualitas informasi Bagian Pemasaran dan Hubungan Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen dan dapat mengetahui pentingnya peran komponen *control environment*, *control*

*activities* dan *monitoring* dalam meningkatkan kualitas informasi suatu organisasi.

## 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, tambahan pengetahuan, dan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan peran komponen *control environment*, *control activities* dan *monitoring* dalam meningkatkan kualitas informasi suatu organisasi.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki suatu sistem yang dirancang untuk mencapai tujuan. Peran manajemen pun dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut, seperti menetapkan visi-misi dan mengatur tata kelola dalam perusahaan atau organisasi. Dalam mengatur tata kelola suatu organisasi atau mengawasi kegiatan operasinya, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya serta menginginkan kegiatan operasinya berjalan dengan efektif dan menghasilkan kinerja terbaik. Untuk memastikan hal tersebut, organisasi akan menetapkan peraturan dan melaksanakan aktivitas pengendalian internal yang dianggap memadai.

Menurut Romney & Steinbart (2015:190) pengendalian internal adalah sebuah proses karena pengendalian internal menyerap aktivitas operasi organisasi dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan keyakinan yang memadai, karena keyakinan yang lengkap sulit dicapai dan sangat mahal.

Sebagai sebuah standar, COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) menerbitkan kerangka *internal control* yang diterima secara luas sebagai kewenangan pengendalian internal dan dimasukkan ke dalam kebijakan, peraturan, dan regulasi yang digunakan untuk mengendalikan kegiatan bisnis. Menurut Romney & Steinbart (2015:194) kerangka *internal control* yang diterbitkan oleh

COSO memiliki lima komponen yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

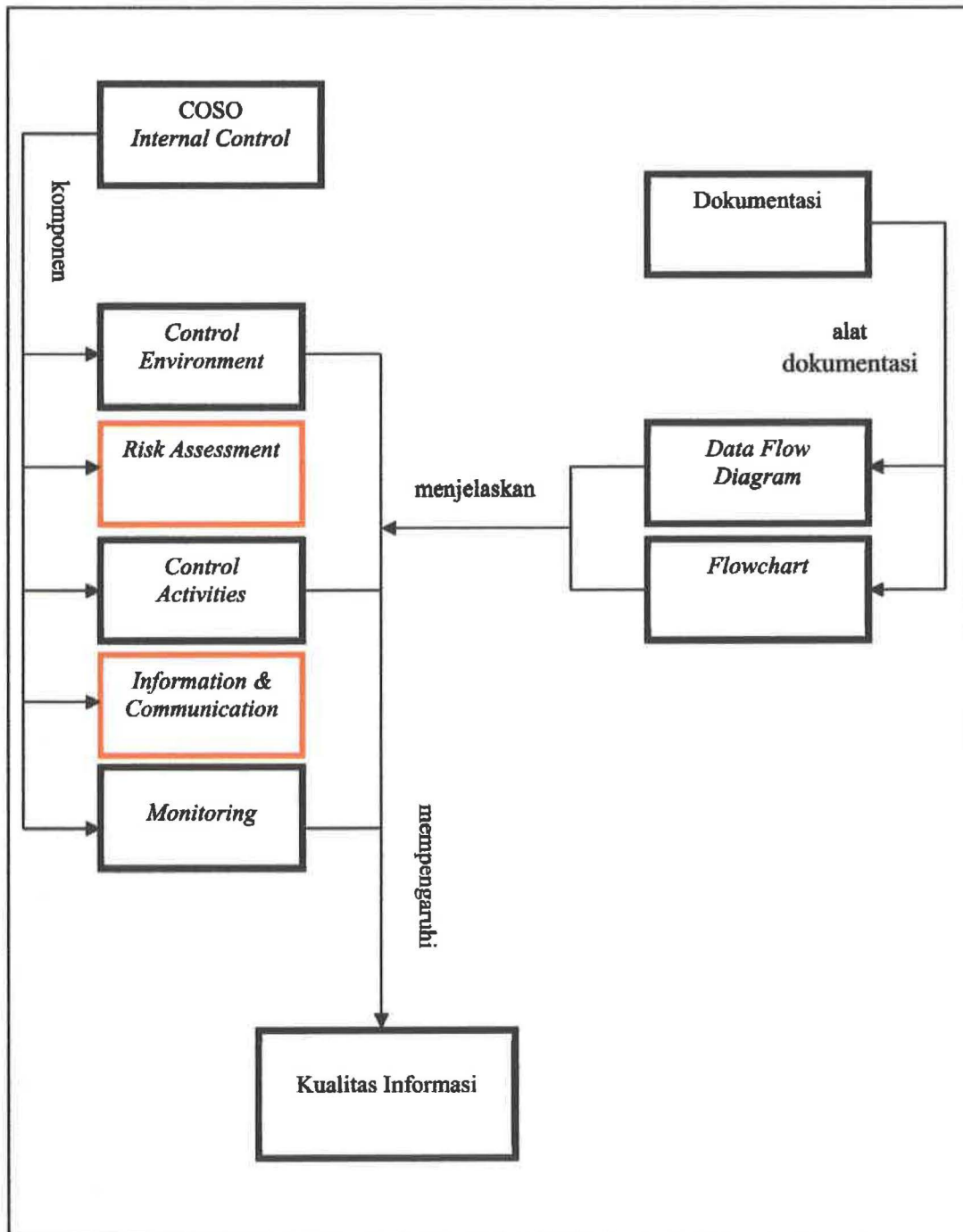
Pengendalian dilakukan dengan tujuan meminimalisir atau mengeliminasi hal-hal yang tidak diinginkan oleh suatu organisasi. Pengendalian harus dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fierra (2016), terbukti bahwa dari delapan komponen COSO *Enterprise Risk Management*, tiga diantaranya yaitu *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pada siklus pembelian. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas ketiga komponen pada COSO *Internal Control* yaitu *control environment*, *control activities*, dan *monitoring* dalam meningkatkan kualitas informasi. Komponen *risk assessment* dan *information and communication* tidak menjadi bahasan peneliti dalam penelitian ini karena keterbatasan akses dan tujuan penelitian yang merupakan *control based* sehingga peneliti tidak menggunakan kerangka COSO *Enterprise Risk Management*, melainkan menggunakan kerangka COSO *Internal Control*.

Komponen *control environment* berisi hal-hal yang bersifat mendasar seperti budaya organisasi, penetapan tujuan dan strategi organisasi, dan struktur organisasinya. Komponen *control activities* merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dijalankan untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Kebijakan dan prosedur umumnya dibuat secara detail untuk memastikan aktivitas operasional suatu organisasi berjalan dengan lancar. *Control activities* berkaitan dengan hal-hal seperti pembuatan dan penggunaan dokumen, pengamanan aset dan pemisahan tugas. Komponen *monitoring* merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawan.

Semua organisasi memerlukan dokumentasi dalam memahami aktivitas bisnisnya. Seperti yang telah disebutkan pada latar belakang penelitian, dokumentasi mencakup diagram dan *flowchart*. Selain diagram dan *flowchart*, prosedur juga menjadi alat dalam memahami aktivitas bisnis. Menurut Tambunan (2011:86) *Standard Operating Procedure (SOP)* pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan

fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif dan efisien, konsisten, standar, dan sistematis. Diagram, *flowchart*, dan SOP berperan dalam mengatur dan menjalankan alur kerja dalam organisasi, serta berperan sebagai panduan hasil kerja yang ingin dicapai organisasi.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Peneliti



